

ABSTRACT

Development of industrial sector in Indonesia forced Company to increased number production machines in order to reach the target output which have to be fulfilled. Not only machines; Human Resource are also needed to do manual work. Utilization of human resources can lead to work fatigue. Work fatigue becomes a basic complaint which likely to be felt by every labor. The purpose of this research was to study the causes of the work fatigue which experienced by labor of bagging unit PT X.

This research used cross-sectional theory. Study population in this research was 20 laborer from the label and stamp sacks, packaging, sewing sacks, and the sacks on a pallet preparation. Type of data was primary and secondary data. Data collection techniques conducted field observations, interview based on “KAUPK2 Questionnaire” and descriptive data analysis

Result from this research shown that most of labor suffer from medium work fatigue. Factor that caused it was Age (usually in 31-40 years old), Didn't had any additional activity, had already worked in 1-3 years, and has normal nutrient status. Company should provide more nutrient to laborer it can be in form of snack and tea in order to increase worker energy, Adding annual *medical check up*, apply stretching and gymnastic routine in one of work day in order to increase spirit and concentration in work, and disciplining usage of Personal Protective Equipment (PPE) application in every laborer

Keywords : work fatigue, *bagging* unit, KAUPK2 Questionnaire

ABSTRAK

Perkembangan sektor industri di Indonesia memaksa perusahaan memperbanyak jumlah mesin dalam proses produksinya untuk mencapai target *output* yang harus dipenuhi. Tidak hanya mesin, pengerahan tenaga manusia juga dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan manual. Pemanfaatan tenaga manusia ini dapat menyebabkan terjadinya kelelahan kerja. Kelelahan kerja menjadi keluhan dasar yang kemungkinan besar dirasakan oleh setiap tenaga kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor penyebab terjadinya kelelahan kerja yang dialami oleh tenaga kerja unit *bagging* PT X.

Rancang bangun penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 20 tenaga kerja yang terdapat pada bagian stempel label dan karung, pengemasan, penjahitan karung, dan penyusunan karung pada pallet. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data dilakukan secara observasi lapangan, wawancara, menggunakan kuesioner KAUPK2 dan analisis data secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja berada pada tingkat kelelahan kerja yang lelah sedang. Faktor penyebab terjadinya kelelahan kerja diantaranya tenaga kerja yang memiliki usia 31 – 40 tahun, tidak memiliki aktivitas kerja tambahan, memiliki masa kerja 1 – 3 tahun dan memiliki status gizi dengan kategori normal. Perusahaan sebaiknya menyediakan asupan tambahan seperti makanan ringan atau teh manis untuk menambah tenaga para tenaga kerja selama bekerja, menerapkan *medical check up* rutin tiap tahun, menerapkan program *stretching* atau senam pagi di salah satu hari kerja untuk menambah semangat serta konsentrasi dalam bekerja, dan mendisiplinkan penerapan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada setiap tenaga kerja.

Kata kunci : kelelahan kerja, unit *bagging*, kuesioner KAUPK2